

## ABSTRAK

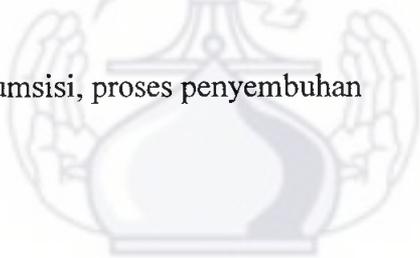
Perbedaan metode khitan menyebabkan berbedanya luka yang dihasilkan. Metode khitan konvensional menghasilkan luka insisi sedangkan metode khitan kauterisasi menghasilkan luka bakar. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan proses penyembuhan antara metode khitan konvensional dengan metode kauterisasi.

Desain penelitian ini adalah komparatif dilakukan secara *observational – comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien khitan di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya sebanyak 60 pasien. Sampel diambil sebanyak 52 pasien dengan metode khitan yang berbeda. Pemilihan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* kemudian digunakan uji statistik *chi-square* dengan taraf kemaknaan  $\alpha = 0,05$  untuk mengambil pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan proses penyembuhan luka antara metode khitan konvensional dengan kauterisasi ( $\alpha$  hitung = 0,145) pada responden di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo.

Perbedaan tehnik khitan antara metode konvensional dengan metode kauterisasi tidak mempengaruhi proses penyembuhan luka. Pemilihan tehnik sirkumsisi tergantung pada masing-masing individu. Sehingga diperlukan penjelasan yang tepat untuk memberikan informasi yang benar mengenai metode sirkumsisi yang efektif.

Kata kunci : Metode sirkumsisi, proses penyembuhan



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA